

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **3.1.1.1. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMK Kiansantang Bandung
2. Alamat : Jalan Jend.Sudirman 330/77 Bandung, 40183
3. Kompetensi Keahlian :
  - 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga
  - 2) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
  - 3) Bisnis Daring dan Pemasaran
  - 4) Rekayasa Perangkat Lunak
4. Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Tati Mulyati.

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Metode Penelitian**

Untuk dapat mengadakan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah dalam penelitian yang harus dilakukan.

Sugiyono (2009, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Arikunto (2002, hlm. 136) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode *survey eksplanatori*. Menurut Moh. Nazir (2005, hlm. 56) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-

gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis.

Metode *survey eksplanatori* ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel Minat Belajar ( $X_1$ ), Variabel Kebiasaan Belajar Siswa ( $X_2$ ) di SMK Kiansantang Bandung kepada unit analisis yaitu siswa dimana yang diambil adalah persepsi siswa terhadap Minat Belajar dan Kebiasaan belajar siswa. Sementara untuk variabel Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) diambil dari nilai akhir siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Kiansantang Bandung

### **3.1.2.Operasional Variabel**

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hal. 126) mengatakan bahwa “variabel penelitian adalah hal hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*).

MenurutMuhidin, 2010, hal. 37 menyatakan bahwa

“Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi”.

Menurut Tuckman (Setyosari, 2010, hal. 129) menyatakan bahwa

“Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diamati. Sedangkan variable terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variable bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu”.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Minat Belajar sebagai variabel bebas pertama (Variabel  $X_1$ ), Kebiasaan Belajar sebagai variabel bebas kedua (Variabel  $X_2$ ) dan Prestasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

### 3.1.2.2.Operasional Variabel Prestasi Belajar

Menurut Abin Syamsudin (2005, hlm. 7) menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan indikator dari perubahan dan perkembangan perilaku dalam term-term pengetahuan (penalaran) sikap (penghayatan) dan keterampilan (pengalaman). Perubahan dan perkembangan ini mempunyai arah yang positif dan negatif dan kualifikasinya pun akan terbagi-bagi, seperti tinggi, sedang, rendah atau berhasil, tidak berhasil, dan lulus tidak lulus. Kriteria tersebut akan tergantung pada diri siswa itu sendiri”.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaluinya, yang ditunjukkan dengan perubahan dari aspek kognitif. Dalam penelitian ini operasional variabel prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Operasional Variabel Prestasi Belajar**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Syamsudin,2005,hlm.7).	Prestasi belajar pada ranah kognitif yang tercermin dari aspek:  1. Pengamatan 2. Ingatan	Nilai Akhir Siswa Semester Ganjil Kelas X OTKP Mata Pelajaran Administrasi Umum	Interval

	3. Pemahaman 4. Penerapan 5. Analisis 6. Sitiesis		
--	--	--	--

### 3.1.2.3. Operasional Variabel Minat Belajar

Menurut Slamento (2010:45) mengemukakan bahwa: Minat belajar adalah “kecendrungan jiwa individu untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas atau kegiatan seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktifitas dan memperhatikan hal itu secara konsisten dengan rasa senang”. Operasional variabel Minat Belajar (variable  $X_1$ ) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Operasional Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Minat Belajar (<math>X_1</math>)</b>  “kecendrungan jiwa individu untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas atau kegiatan seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktifitas dan memperhatikan hal itu secara konsisten dengan rasa senang”  <b>Slamento (2010:45)</b>	1. Perasaan Senang	Pelajaran Administrasi Umum adalah pelajaran yang digemari.	Ordinal	1
		Selalu hadir dalam pelajaran.	Ordinal	2
		Selalu antusias dalam mengikuti pelajaran	Ordinal	3
		Senang meluangkan waktu untuk mempelajari administrasi umum.	Ordinal	4
	2. Perhatian/Konsentrasi dalam pelajaran	Memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru	Ordinal	5
		Selalu mencatat materi dengan lengkap	Ordinal	6

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Memahami materi yang dipelajari	Ordinal	7
	3. Ketertarikan	Selalu membawa peralatan yang dibutuhkan untuk belajar	Ordinal	8
		mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru	Ordinal	9
		Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.	Ordinal	10
	4. Keterlibatan Siswa	Aktif menjawab pertanyaan guru.	Ordinal	11
		Selalu bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti.	Ordinal	12

#### 3.1.2.4. Operasional Variabel Kebiasaan Belajar

Dalam mempelajari sesuatu siswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik mendapatkan prestasi belajar yang baik, sedangkan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik maka akan mendapatkan kesulitan dalam pengaturan belajarnya sehingga akhirnya juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Operasional variabel Kebiasaan Belajar (variable  $X_2$ ) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Kebiasaan Belajar**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No
----------	-----------	--------	-------	----

				Item
Kebiasaan Belajar (X <sub>2</sub> )  Djaali(2008:128)menyatakan, Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan	1.Melakukan Studi secara teratur.	Membuat jadwal belajar	Ordinal	13
		Membagi waktu untuk belajar dan kegiatan lainnya	Ordinal	14
		Mempelajari pelajaran di rumah sesuai dengan jadwal belajar	Ordinal	15
	2.Mempersiapkan semua keperluan Studi.	Menyiapkan pelajaran dan peralatan sekolah	Ordinal	16
	3.Senantiasa hadir sebelum pelajaran dimulai	Selalu hadir lebih awal sebelum pelajaran dimulai.	Ordinal	17
	4. Terbiasa belajar sampai paham betul.	Selalu bertanya materi yang kurang atau tidak dipahami kepada guru saat pelajaran.	Ordinal	18
		Membaca ulang materi yang belum dipahami	Ordinal	19
	5. terbiasa mengunjungi perpustakaan dan senang membeli atau membaca buku-buku yang	Senang mengunjungi perpustakaan untuk belajar lebih tentang Administrasi Umum.	Ordinal	20
		Senang	Ordinal	21

	diminati	mencari buku-buku dan membaca buku-buku pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran Administrasi Umum.		
	6. berinisiatif bekerja kelompok dengan teman-teman untuk berdiskusi dan memacu semangat belajar	Kesiapan belajar berkelompok	Ordinal	22
		Kerja kelompok dengan teman untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas	Ordinal	23
		Kerja kelompok untuk mempersiapkan ulangan atau ujian	Ordinal	24
		Berdiskusi dengan teman belajar kelompok jika ada materi yang belum dipahami.	Ordinal	25

### 3.1.3. Populasi dan Sampel

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut (Margono, 2004:118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

waktu yang kita tentukan. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik (Ulber Silalahi, 2010:253). Sedangkan menurut Muhidin (2010, hal. 1) “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas X yang berjumlah 36 Orang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Burhan Bungin (2010, hlm. 101) yaitu:

“Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan”.

Suharsimi Arikunto (1996, hlm. 107) juga mengemukakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah murid Administrasi Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung yang berjumlah 36. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan subjeknya berjumlah 36 orang atau kurang dari 100, maka dalam penelitian ini Penulis mengambil seluruh dari populasi (sensus).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau unit penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

#### **3.1.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah sedemikian rupa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang

Sontani (2011, hlm. 99) bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Arikunto (2010, hlm. 94) menyatakan bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert (*likert scale*). Menurut Sekaran (2006, hlm. 33) menyatakan bahwa, “skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert ( Likert Scale)**

No	Item	Alternatif Jawaban				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- Kadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)

Sumber : Sujarweni, (2014, hlm.73)

**3.1.5. Pengujian Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data, maka dilakukan pengujian terhadap alat ukur (instrumen) yang akan digunakan. Pengujian instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas ini diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur sehingga dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

### 3.1.5.2. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka dilakukan uji validitas. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa “suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.” Maka uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26) sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, maka n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang sehingga diperoleh db = 20-2 = 18, dan  $\alpha$  5%..
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.  
Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Muhidin S. A.,(2006, hlm. 88) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$ : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

### 3.1.5.3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 123) mengemukakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach dalam Muhidin(2011, hlm. 31) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $k$  : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total
- $\sum X$  : jumlah skor
- $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n - 2$ .
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya:
  - 1) Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - 2) Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

#### 3.1.5.4. Hasil uji Validitas Instrumen $X_1$ (Minat Belajar)

Teknik uji Validitas yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dan perhitungannya menggunakan Microsoft Exel 2013. Dari 4 indikator yang terdapat dalam Fasilitas belajar diuraikan menjadi 12 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji coba angket

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas  $X_1$  (Minat Belajar)**

No.Item	Nilai Hitung Korelasi	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
---------	-----------------------	--------------------------------------	------------

	( $r_{hitung}$ )		
1	0,517	0,444	Valid
2	0,650	0,444	Valid
3	0,592	0,444	Valid
4	0,700	0,444	Valid
5	0,761	0,444	Valid
6	0,825	0,444	Valid
7	0,496	0,444	Valid
8	0,871	0,444	Valid
9	0,466	0,444	Valid
10	0,472	0,444	Valid
11	0,693	0,444	Valid
12	0,698	0,444	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data uji coba angket

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa dari 12 pernyataan semua pernyataan valid maka 12 butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel minat belajar ( $X_1$ ) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total

$r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan valid.

### 3.1.5.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel $X_2$ ( Kebiasaan Belajar)

Selanjutnya untuk hasil uji coba validitas  $X_2$ , teknik uji validitas yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Exel 2013*. dari 6 Indikator yang terdapat dalam minat belajar diuraikan menjadi 13 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 20 orang responden. berikut adalah hasil uji validitas untuk minat belajar.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$  ( Kebiasaan Belajar)**

No.Item	Nilai Hitung Korelasi( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
---------	---------------------------------------	--------------------------------------	------------

1	0,847	0,444	Valid
2	0,547	0,444	Valid
3	0,646	0,444	Valid
4	0,660	0,444	Valid
5	0,751	0,444	Valid
6	0,766	0,444	Valid
7	0,903	0,444	Valid
8	0,506	0,444	Valid
9	0,374	0,444	Tidak Valid
10	0,803	0,444	Valid
11	0,487	0,444	Valid
12	0,736	0,444	Valid
13	0,451	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data uji coba angket

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa dari 13 pernyataan terdapat 1 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. maka, hanya 12 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kebiasaan belajar ( $X_2$ ) Karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Valid).

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dengan tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Tidak Valid
1.	Minat Belajar	12	12	-
2.	Kebiasaan Belajar	13	12	1
<b>Total</b>		25	24	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

### 3.1.5.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ (Minat Belajar) dan $X_2$ (Kebiasaan Belajar)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.8

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Reabilitas Variabel  $X_1$  dan  $X_2$**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1.	Minat Belajar ( $X_1$ )	0,758	0,444	Reliabel
2.	Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )	0,755	0,444	Reliabel

Sumber : Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji reabilitas variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . hasil perhitungan dari angket variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,758 > 0,422$ ), selanjutnya hasil dari angket variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,755 > 0,422$ ) Dengan demikian hasil pengujian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadi kegagalan penelitian disebabkan instrumen belum teruji validitas dan reliabilitasnya.

### 3.1.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

#### 3.1.6.2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik,

sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 20* dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2011, hlm. 39-42) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 20 sehingga tampak *Spreadsheet*
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*. isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  yang diperoleh responden.
4. Simpan dan tersebut (Save) dengan nama “ Skor Kuisisioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *t-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*
7. Pindahkan semua Item variabel dengan cara mengklik pada Item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan
9. Jika sudah, klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik **OK**, Sehingga muncul hasilnya.

#### 3.1.6.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi  $\alpha$ . Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa :

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok. yaitu dengan melihat perbedaan variansi kelompoknya. dengan demikian, pengujian homogenitas varian ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 20* dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2011, hlm. 53-59) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 20 hingga tampak spreadsheet.
2. aktifkan Variabel View. kemudian isi data sesuai keperluan
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan T yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*
6. Pindahkan Ite variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Ijen variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak *One-Way Anova*, Klik *Options*, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan
8. jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

#### 3.1.6.4. Uji Linieritas

Tujuan pengujian Linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi. sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y= Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linearitas menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 20 dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 65-70) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. setelah mengisi *Variable View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> pada *Independen List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan
8. Jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik **OK**. sehingga muncul hasilnya.

### 3.1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

(Sugiyono, 2012, hal. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan analisis data

tersebut, maka secara umum tahapan prosedur analisis data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding (pemberian kode), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada, kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

**Tabel 3.9**  
**Pembobotan untuk Koding**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data atau entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Bulir setiap Variabel**

Responden	Skor Item								Tota 1
	1	2	3	4	5	6	.....	N	

1									
2									
N									

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu analisis data Deskriptif dan teknik data Inferensial.

### 3.1.7.2. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan bagian dari teknis analisis data. Menurut Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 163), menyatakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1, rumusan masalah no. 2, dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat minat belajar, untuk mengetahui gambaran tingkat kebiasaan belajar dan untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata. Abdurahman, (2011, hlm. 95) menjelaskan mengenai pemusatan data rata-rata.

Rata-rata (*Mean*) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah  $\mu$  (baca my) untuk populasi, dan  $x$  untuk sampel. sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang kita kumpulkan itu sudah dikelompokkan atau belum. pentingnya data sudah dikelompokkan atau belum

adalah untuk menentukan rumus yang digunakan. Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimana datanya  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dengan data buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{X_1 X_2 X_3 \dots X_N}{N} = \sum_{i=1}^{i=n} x_1$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

dimana :

$X_i$  = Titik tengah masing-masing kelas

$f_i$  = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

**Tabel 3.11**  
**Skala Penafsiran Skor Rata-rata**

No.	Rentang	Penafsiran	
		$X_1$	$X_2$
1.	1,00-1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	1,80-2,59	Rendah	Rendah
3.	2,60-3,39	Sedang/ Cukup	Sedang/ Cukup
4.	3,40-4,19	Tinggi	Tinggi
5.	4,20-5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, (2009, hlm. 81)

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel prestasi belajar siswa di SMK Kiansantang Bandung, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan skor kriterium dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.  $SK = ST - SR$

Kerangan :

ST : Skor tertinggi

SR : Skor Rendah

3. tentukan lebar interval dengan rumus :

lebar interval =  $SK:ST$

4. Menetapkan batas rendah dan batas atas

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y)**

Ukuran Prestasi Belajar	Rentang Skor
Rendah	49-74
Tinggi	75-100

Sumber : *Diadaptasi dari Nilai UAS Semester Ganjil Siswa*

### 3.1.7.3. Teknik Analisis Data Inferensial

Muhidin, Abdurahman, & Ating, (2011, hlm. 185) menyatakan bahwa:

Analisis statistik inferensial, yaitu data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika Inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, juga untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK KianSantang Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan

Anita Lidya Pangestu, 2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP SMK KIANSANTANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software *Microsoft Office 2013* melalui *Method Succesive Interval (MSI)*.

*Metode Succesive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Exel*, yaitu Program *Succesive Interval*. adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut :

1. Input Skor yang diperoleh pada lembar kerja ( Worksheet) Exel
2. Klik “ Analyze” pada menu Bar
3. Klik “ *Succesive Interval*” pada Menu Analyze, hingga muncul kotak dialog “ *Method of Succesive Interval*”
4. Klik “ *Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (√) *Input Label in First Now*.
6. Pada Option *Min Value* isikan/ Pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5
7. Masil pada *Option*, check list (√) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “ **OK**”.

Apabila telah mendapatkan nilai Interval dari Proses MSI, maka selanjutnya adalah menghitung data dengan teknik inferensial yang terdiri dari 4 langkah yaitu pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi. Koefisien korelasi dan Koefisien Determinasi.

### 3.1.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Dapat dipahami oleh penulis, maka jawaban sementara yang penulis buat harus diuji supaya terbukti kebenarannya. Melalui pengujian hipotesis inilah penulis dapat mengetahui apakah hipotesis sementara yang penulis buat itu diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan langkah-langkah dengan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )
- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai
- 3) Menentukan nilai kritis ( $\alpha$ ) atau nilai F tabel dengan derajat kebebasan untuk  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujian:  
Jika nilai uji  $F \geq$  nilai tabel F, maka tolak  $H_0$
- 5) Membuat kesimpulan.

#### 3.1.8.2. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Muhidin S. A., (2006, hlm. 250) mengemukakan bahwa “ Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih. sementara Ridwan (2007, hlm.108) mengemukakan bahwa :

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Prestasi belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Kebiasaan belajar ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Variabel Dependen yaitu prestasi belajar
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien Regresi untuk Minat belajar
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk Kebiasaan Belajar
- $X_1$  = Variabel independen yaitu minat belajar
- $X_2$  = Variabel Independen yaitu kebiasaan Belajar

Pengujian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product dan Service Solutions) Version 20* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan program **SPSS 20** dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
2. Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y yang diperoleh dari responden
3. Klik menu *Analyze*, Pilih *Correlations* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu *Regression* dan pilih *Linear*
4. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Independent List*
5. Klik *Statistics* : Pilih *Estimates, Model fit, dan Descriptive* lalu klik *Continue*
6. Klik *Plots* lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *Next*
7. Masukkan *ZPRED* kotak Y dan *DEPENDENT* kotak X.
8. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*
9. jika sudah, klik *continue* sehingga muncul *Linear Regression: Plots*
10. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*
11. Klik *Options*, ( pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*

12. Klik **OK**. hingga muncul hasilnya

### 3.1.8.3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda Positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai  $r = +1$  mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
3. jika nilai  $r = 0$  maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya sebagai berikut :

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar Nilai r	Interprestasi
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat Kuat

*Sumber :Sugiyono, (2009, hlm. 189)*

### 3.1.8.4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel kebiasaan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Somanti & Muhidin2006, hlm. 341)

